

PENGARUH ANGKA HARAPAN HIDUP DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN PENDUDUK DI KOTA MEDAN

¹Dimas Hardiansyah, ²Syofian, ³Zulkifli Siregar, ⁴Julienda Br. Harahap

^{1,2,3,4}Universitas Islam Sumatera

¹dimas.hardianysah@gmail.com, ²syofian@fe.uisu.ac.id, ³zulkifli.siregar@fe.uisu.ac.id,

⁴julienda@fe.uisu.ac.id

ABSTRACT

Uncontrolled population growth will have many negative impacts on a region or a country. Population growth that continues to increase is caused by a higher life expectancy, resulting in an increase in the birth rate compared to the death rate. With this increase, of course, the population will also increase which will have a direct impact on population growth in the city of Medan. This study aims to determine the effect of life expectancy and population on population growth in the city of Medan. This type of research is associative research with a quantitative approach. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression. The results of this study indicate that life expectancy partially has a significant positive effect on population growth in the city of Medan. The total population partially has a significant positive effect on population growth in the city of Medan. Life expectancy and population simultaneously have a significant positive effect on population growth in the city of Medan. The population in this study includes the population data of Medan City. The sample in this study is data on life expectancy, population, and population growth in Medan City for the 2016-2020 period obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of Medan City. Based on the results of the partial test, it is known that the variable Life Expectancy (X1) Total Population (X2) has an influence on Population Growth (Y). Based on the results of the simultaneous test, it was found that the Life Expectancy (X1) and Total Population (X2) had a simultaneous (simultaneous) effect on the Population Growth variable (Y).

Keywords : Life Expectancy, Population, Population Growth

ABSTRAK : *Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali akan banyak menimbulkan dampak negatif bagi suatu daerah maupun negara. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat disebabkan oleh angka harapan hidup yang lebih tinggi, sehingga meningkatnya angka kelahiran dibandingkan dengan angka kematian. Dengan meningkatnya hal tersebut tentunya akan meningkat pula jumlah penduduk yang akan berdampak langsung terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh angka harapan hidup dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa angka harapan hidup secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan. Jumlah penduduk secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan. Angka harapan hidup dan jumlah penduduk secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan. Populasi dalam penelitian ini meliputi data kependudukan Kota Medan. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data angka harapan hidup, jumlah penduduk, dan pertumbuhan penduduk Kota Medan periode 2016- 2020 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Medan. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel Angka Harapan Hidup (X_1) Jumlah Penduduk (X_2) memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Penduduk (Y). Berdasarkan hasil uji simultan di peroleh bahwa Angka Harapan Hidup (X_1) dan Jumlah Penduduk (X_2) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Pertumbuhan Penduduk (Y).*

Kata Kunci: Angka Harapan Hidup, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk

1. Pendahuluan

Pertumbuhan penduduk sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan penduduk. Salah satu provinsi di Indonesia yang menyumbang angka pertumbuhan penduduk tertinggi adalah Sumatera Utara, dan Kota Medan merupakan Kota dengan pertumbuhan penduduk paling tinggi dengan jumlah penduduk paling banyak yang berjumlah 2.097.612 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2011).

Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali akan banyak menimbulkan dampak

negatif bagi suatu daerah maupun negara. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat disebabkan oleh angka harapan hidup yang lebih tinggi, sehingga meningkatnya angka kelahiran dibandingkan dengan angka kematian. Dengan meningkatnya hal tersebut tentunya akan meningkat pula jumlah penduduk yang akan berdampak langsung terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan.

Adapun angka harapan hidup, jumlah penduduk, dan pertumbuhan penduduk Kota Medan periode 2016-2020 dapat dilihat pada Tabel I.1.

Tabel 1. Angka Harapan Hidup, Jumlah Penduduk, dan Pertumbuhan Penduduk Kota Medan Periode 2016-2020

Tahun	Angka Harapan Hidup (%)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Pertumbuhan Penduduk (%)
2016	72,34	1.081.797	0,85
2017	72,40	2.279.894	0,92
2018	72,64	2.264.145	0,90
2019	72,89	2.247.425	0,87
2020	68,43	2.246.341	0,85

Sumber: Badan Pusat Statistik (2021)

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat bahwa angka harapan hidup selama periode 2016-2019 mengalami peningkatan dari 72,34% ditahun 2016 hingga 72,89% ditahun 2019, sedangkan ditahun 2020 mengalami penurunan hingga menjadi sebesar 68,43%. Kemudian untuk jumlah penduduk mengalami peningkatan yang signifikan diperiode 2016-2017 dari sebesar 1.081.797 jiwa ditahun 2016 hingga 2.279.894 jiwa ditahun 2017 sedangkan ditahun 2018-2020 terus mengalami penurunan dari 2.264.145 ditahun 2018 hingga 2.246.341 ditahun 2020. Untuk pertumbuhan penduduk juga demikian, yaitu mengalami peningkatan pada 2016-2017 dari 0,85% ditahun 2016 hingga 0,92% ditahun 2017 sedangkan ditahun 2018 sebesar 0,90% hingga 0,85% ditahun 2020.

Hal tersebut menunjukkan bahwa ada keterkaitan nilai antara angka harapan hidup dan jumlah penduduk dengan pertumbuhan penduduk di Kota Medan. Karena saat angka harapan hidup dan jumlah penduduk meningkat atau menurun, maka pertumbuhan penduduk juga mengalami hal yang sama. Dilihat dari rasionya, pertumbuhan penduduk di Kota Medan masih sangat tinggi, sehingga

pemerintah terus berupaya untuk menekan pertumbuhan penduduk dan sejauh ini upaya yang dilakukan pemerintah dalam menekan laju pertumbuhan penduduk adalah dengan memberikan kebijakan yang bersifat global, sporadis melalui kegiatan masal dan penyuluhan di tiap desa.

Angka harapan hidup merupakan rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang atau masyarakat yang telah berhasil mencapai umur tertentu pada suatu tahun tertentu dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya. Semakin tinggi angka harapan hidup, maka akan semakin tinggi pula pertumbuhan penduduk (Badan Pusat Statistik, 2011). Hal tersebut juga dinyatakan oleh Dinsmore et al. (2010) dalam penelitiannya yang berjudul "An Assessment of Factors Affecting Population Growth of The Mountain Plover" bahwa angka harapan hidup memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan penduduk dalam suatu daerah.

Jumlah penduduk adalah angka keseluruhan penduduk dari suatu daerah. Beberapa daerah melakukan pembatasan terhadap jumlah penduduk melalui program pengendalian jumlah penduduk. Pengendalian jumlah

penduduk adalah kegiatan membatasi pertumbuhan penduduk, umumnya dengan mengurangi jumlah kelahiran, sehingga jumlah penduduk memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan penduduk (Sunarto, 2015). Hal tersebut juga dinyatakan oleh Dinsmore et al. (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “*An Assessment of Factors Affecting Population Growth of The Mountain Plover*” bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan penduduk dalam suatu daerah.

Berdasarkan uraian latar belakang dalam penelitian ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pertumbuhan penduduk di Kota Medan serta faktor yang mempengaruhinya, yaitu angka harapan hidup dan jumlah penduduk dengan judul penelitian “Pengaruh Angka Harapan Hidup dan Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Penduduk di Kota Medan”.

1.1. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih tingginya laju pertumbuhan penduduk di Kota Medan
2. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang fungsi menekan laju pertumbuhan penduduk.

1.2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini hanya difokuskan pada pengaruh angka harapan hidup dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan.

1.3. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

- a). Bagaimanakah pengaruh angka harapan hidup terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan?
- b). Bagaimanakah pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan?
- c). Bagaimanakah pengaruh angka harapan

hidup dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan?

1.4. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui pengaruh angka harapan hidup terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan.
- b) Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan.
- c) Untuk mengetahui pengaruh angka harapan hidup dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan.

1.5. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual dalam penelitian ini, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

- H_1 : Angka harapan hidup berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan
- H_2 : Jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan
- H_3 : Angka harapan hidup dan jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan

2. Metode Penelitian

2.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi data kependudukan Kota Medan. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data angka harapan hidup, jumlah penduduk, dan pertumbuhan penduduk Kota Medan periode 2016- 2020 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Medan.

2.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

2.2.1. Hasil Uji Normalitas

Adapun hasil normalitas menggunakan *Komogorov Smirnov Test* dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel .2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual

N		60
Normal Parameters ^a	Mean	,0000000
Std. Deviation		,03326442
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,061
	Negative	-,045
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar $0,20 > 0,05$ yang artinya data yang diperoleh dalam penelitian ini

berdistribusi normal dan layak digunakan sebagai model regresi linear berganda.

2.2.2. Hasil Uji Multikolinearitas

Adapun hasil multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel .3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3,262	,530			
Angka Harapan Hidup	,829	,113	,673	1,000	1,000
Jumlah Penduduk	,042	,015	,263	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Penduduk

Sumber: Data Diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel angka harapan hidup memiliki nilai *tolerance* sebesar $1,0 > 0,1$ dengan nilai VIF sebesar $1,0 < 10$ dan variabel jumlah penduduk memiliki nilai *tolerance* sebesar $1,0 > 0,1$ dengan nilai VIF sebesar $1,0 < 10$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada data yang digunakan tidak terdapat

multikolinearitas antar variabel bebas sehingga data layak digunakan sebagai model regresi linear berganda.

2.2.3. Hasil Uji Autokorelasi

Adapun hasil autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,718 ^a	,515	,498	,03384	,662

a. Predictors: (Constant), Jumlah Penduduk, Angka Harapan Hidup

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Penduduk

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai dW yang diperoleh sebesar $0,662 < dU 1,684$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada data yang digunakan tidak terdapat autokorelasi antar variabel sehingga data layak digunakan sebagai

model regresi linear berganda.

2.3. Hasil Regresi Linear Berganda

Adapun hasil regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel .5.

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3,262	,530		-6,155	,000		
Angka Harapan Hidup	,829	,113	,673	7,301	,000	1,000	1,000
Jumlah Penduduk	,042	,015	,263	2,853	,006	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Penduduk
Sumber: Data Diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada Tabel V.5 dapat dibuat persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = -3,262 + 0,829 X_1 + 0,042 X_2$$

Melalui persamaan regresi linear berganda tersebut maka dapat diuraikan penjelasan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -3,262 memberikan arti bahwa ketika nilai variabel angka harapan hidup dan jumlah penduduk adalah 0 (nol) atau tetap maka nilai variabel pertumbuhan penduduk akan mengalami penurunan sebesar - 3,262.
- Nilai koefisien variabel angka harapan hidup sebesar 0,829 memberikan arti bahwa jika nilai variabel angka harapan hidup naik sebesar 1 (satu) maka nilai variabel pertumbuhan penduduk juga akan naik

sebesar 0,829. Nilai koefisien yang positif memberikan arti bahwa variabel angka harapan hidup memiliki hubungan positif terhadap variabel pertumbuhan penduduk.

- Nilai koefisien variabel jumlah penduduk sebesar 0,042 memberikan arti bahwa jika nilai variabel jumlah penduduk naik sebesar 1 (satu) maka nilai variabel pertumbuhan penduduk juga akan naik sebesar 0,042. Nilai koefisien yang positif memberikan arti bahwa variabel jumlah penduduk memiliki hubungan positif terhadap variabel pertumbuhan penduduk.

2.4. Hasil Uji Hipotesis

2.4.1. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Adapun hasil uji signifikansi parsial (uji-t) dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel V.6.

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	t		
1 (Constant)	-3,262	,530		-6,155	,000	
Angka Harapan Hidup	,829	,113	,673	7,301	,000	
Jumlah Penduduk	,042	,015	,263	2,853	,006	

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Penduduk
Sumber: Data Diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji-t) pada Tabel V.6 dapat dilihat bahwa variabel angka harapan hidup memiliki nilai t_{hitung} sebesar 7,301 > t_{tabel} 1,672 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 < 0,05 yang artinya variabel angka harapan hidup berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pertumbuhan penduduk. Variabel jumlah penduduk memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,853 >

t_{tabel} 1,672 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 < 0,05 yang artinya variabel jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pertumbuhan penduduk.

2.4.2. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Adapun hasil uji signifikansi simultan (uji-F) dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel V.7.

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum	of df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,069	2	,035	30,302	,000 ^b
	Residual	,065	57	,001		
	Total	,135	59			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Penduduk

b. Predictors: (Constant), Jumlah Penduduk, Angka Harapan Hidup

Sumber: Data Diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji-F) pada Tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 30,30 > F_{tabel} 2,77 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,05 yang artinya dalam penelitian ini variabel angka harapan hidup dan jumlah penduduk secara serempak

berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pertumbuhan penduduk.

2.5. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun hasil koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	,718 ^a	,515	,498	,03384

a. Predictors: (Constant), Jumlah Penduduk, Angka Harapan Hidup

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Penduduk

Sumber: Data Diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) pada Tabel V.7 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,498 yang artinya dalam penelitian ini variabel angka harapan hidup dan jumlah penduduk memiliki kontribusi terhadap variabel pertumbuhan penduduk sebesar 49,8% dan selebihnya sebesar 50,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3. Evaluasi

3.1. Pengaruh Angka Harapan Hidup terhadap Pertumbuhan Penduduk di Kota Medan

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa angka harapan hidup memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan periode 2016-2020. Hal ini diasumsikan berdasarkan hasil uji signifikansi parsial yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,301 > t_{tabel} 1,672 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 < 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa jika angka harapan hidup masyarakat di Kota Medan meningkat, maka pertumbuhan penduduk juga akan meningkat. Karena semakin tinggi angka harapan hidup menunjukkan bahwa semakin kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan

meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya cukup baik, sehingga rata-rata usia yang diperkirakan pada masyarakat atas dasar angka kematian pada masa tersebut cenderung tidak berubah di masa mendatang, sehingga dengan demikian pertumbuhan penduduk akan terus mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2008) yang menyatakan bahwa angka harapan hidup berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan penduduk, semakin tinggi angka harapan hidup maka akan semakin tinggi pula pertumbuhan penduduk di suatu daerah.

3.2. Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Penduduk di Kota Medan

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan periode 2016-2020. Hal ini diasumsikan berdasarkan hasil uji signifikansi parsial yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,853 > t_{tabel} 1,672 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 < 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa jika jumlah penduduk di Kota Medan meningkat, maka pertumbuhan penduduk juga akan meningkat. Karena semakin tinggi jumlah penduduk di Kota Medan menunjukkan tingginya

perpindahan masyarakat dari suatu daerah ke Kota Medan dan tingginya angka kelahiran, dengan demikian persentase pertumbuhan penduduk juga akan terus mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Murtala (2020) yang menyatakan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan penduduk, semakin tinggi jumlah penduduk maka akan semakin tinggi pula pertumbuhan penduduk di suatu daerah.

3.3. Pengaruh Angka Harapan Hidup dan Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Penduduk di Kota Medan

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa angka harapan hidup dan jumlah penduduk secara simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan periode 2016-2020. Hal ini diasumsikan berdasarkan hasil uji signifikansi simultan yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $30,30 > F_{tabel} 2,77$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$.

Selain itu juga diketahui bahwa angka harapan hidup dan jumlah penduduk memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan sebesar 49,8% hal ini diasumsikan berdasarkan perolehan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,498.

Hal ini juga menunjukkan bahwa adanya kesinambungan antara angka harapan hidup dengan jumlah penduduk, dimana tingginya angka harapan hidup akan meningkatkan jumlah penduduk sehingga secara bersamaan angka harapan hidup dan jumlah penduduk yang meningkat akan meningkatkan persentase pertumbuhan penduduk di Kota Medan.

4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diuraikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

- Angka harapan hidup secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan.
- Jumlah penduduk secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan.
- Angka harapan hidup dan jumlah penduduk secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, C. A. W., Mukid, M. A., & Yasin, H. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Semarang Tahun 2011 Menggunakan Geographically Weighted Logistic Regression. *Jurnal Gaussian*, Vol. 3(No. 2).
- Azuar Juliandi, I. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Sistem Informasi Rujukan Statistik - View Indikator*. <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/48>.
- Christiani, C. 2017. Analisis Dampak Kepadatan Penduduk Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Provinsi Jawa Tengah. *E-Journal*, Vol. 7(No. 3).
- Dinsmore, S. J., Wunder, M. B., Dreitz, V. J., & Knopf, F. L. 2010. An Assessment of Factors Affecting Population Growth of The Mountain Plover. *Natural Resource Ecology and Management Publications*, Vol. 5(No. 1).
- DISDUKCAPIL. 2015. *Kajian Kependudukan*. <http://www.anggaran.depkeu.go.id/content/Publikasi/Kajian> dan artikel/Kajian Kependudukan.pdf.
- Ghozali, I. 2020. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Mantra, B. 2010. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Murtala. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Jumlah Penduduk di Kabupaten Aceh Timur. *E-Journal*, Vol. 2(No. 1).
- Nawari. 2016. *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 23*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ramadhan, H. 2008. *Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Pendidikan, dan Angka Harapan Hidup terhadap Kemiskinan di Sumatera Barat*. Universitas Andalas.
- Srijanti, & Rahman. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suartha, N. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingginya Laju Pertumbuhan dan Implementasi Kebijakan Penduduk di Provinsi Bali. *PIRAMIDA*, Vol. 12(No. 1).

- Subagiarta. 2008. *Sumber Daya Manusia*. Jember: FE UNEJ.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- BPS. (2018). **BPS Kota Medan**. Dipetik Mei 10, 2021, dari BPS Kota Medan Web site: *medankota.bps.go.id*
- Suharto, E. 2010. *Membangaun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Sunarto, K. 2015. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Thabani, N. 2017. Determinants of Population Growth: Empirical Evidence From Pakistan (1960-2017). *Journal University of Zimbabwe*, Vol. 2(No. 1).
- Zulfa, A. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Lhokseumawe. *E-Journal*, Vol. 2(No. 1).